Belajar English Tenses

Nggak Pake Ribet

Arjuna Pirmansyah

Passion for Knowledge

Belajar
ENGLISH TENSES
Nggak Pake Ribet

Panduan Praktis Kuasai English Tenses untuk Percakapan

- ✓ Pasti jago 16 English tenses
- ✓ Pasti gampang susun kalimat bahasa Inggris
- ✓ Pasti bisa ngomong Inggris dengan tenses yang tepat
- ✓ Dilengkapi kunci jawaban

Belajar ENGLISH TENSES Nggak Pake Ribet

Panduan Praktis Kuasai English Tenses untuk Percakapan

Oleh: Arjuna Pirmansyah

ISBN: 978-602-455-528-3
978-602-455-529-0 (Digital)
Editor: Saptono Raharjo
Penyelaras Akhir: Deesis Edith M.
Desain: Amanda M. T. Castilani

Jl. Palmerah Barat 29-37, Unit 1, Lantai 2, Jakarta 10270

Diterbitkan pertama kali oleh
Penerbit Bhuana Ilmu Populer Kelompok Gramedia
No. Anggota IKAPI: 246/DKI/04

Diterbitkan oleh Penerbit Bhuana Ilmu Populer
Kelompok Gramedia
Jakarta, 2018

Kata Pengantar

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan buku ini. *BELAJAR ENGLISH TENSES NGGAK PAKE RIBET* memang sengaja disusun dengan bahasa gaul plus nyantai karena penulis ingin para pembaca dapat mempelajari *tenses* dengan cara yang lebih kekinian.

Dalam buku ini penulis mengintegrasikan antara pembelajaran *16 tenses* yang dapat diaplikasikan dalam komunikasi, baik komunikasi lisan ataupun tertulis. Mungkin dari kita pernah denger pernyataan, "Kalo mau ngomong Inggris nggak usah mikirin *grammar*." Ayo pernah denger, kan? Atau jangan-jangan malah kita sendiri yang bilang, hehehe? Mungkin kalo untuk awal-awal belajar bahasa Inggris, ada benernya juga tuh opini, tapi apa emang mau terus-terusan ngomong Inggris nggak pake *grammar* atau *tenses* yang tepat? Intinya kita pengen dong ada kemajuan? Tentunya dengan mempelajari isi buku ini nantinya *speaking skill* kita jadi makin rapih, karena *grammar-nya* makin bener, kalo *grammar*-nya makin bener pastinya makin pede deh ngobrol Inggrisnya.

Keunggulan buku ini apa aja sih? Wah, tentunya keunggulannya banyak banget lho. Pertama, kita pasti ngerasa kalo *16 tenses* tuh NGGAK RIBET. Kedua, penulis selalu ngajak becanda para pembaca, jadi dijamin banget yang baca buku ini pasti cengar-cengir sendiri. Ketiga, tiap latihan soalnya akan buat pembaca mampu menyusun kata jadi kalimat, terus mampu menyusun kalimat jadi paragraf. Makin penasaran kan? Sabar dong, hehehe.

Intinya buku ini memberikan gambaran kalo antara *grammar* khususnya atara *16 tenses* dan *speaking skill* itu sama-sama penting. Penjelasan *16 tenses* dalam buku ini pun sangat sistematis dan detail serta mudah dipahami, sehingga diharapkan para pembaca dapat menggunakan *tenses* yang tepat, ketika berkomunikasi baik lisan ataupun tertulis. Karena kemampuan penggunaan *tenses* yang baik akan menentukan pula kualitas komunikasi dalam berbahasa Inggris.

Buku ini cocok banget buat kita yang ngerasa susah menguasai *tenses* Inggris dan ngerasa kalo belajar *tenses* itu super bete. Belajar tenses tentunya bukan hal yang bikin jenuh lagi kalo buku ini udah ada di tangan pembaca, dan pada setiap bagian akhir *unit*-nya ada kata-kata motivasinya juga, lho. Hal itu dimaksudkan agar pembaca selalu termotivasi dan semangat dalam mempelajari bahasa Inggris.

Yang terakhir dan nggak kalah penting, penulis ingin para pembaca mendoakan agar kiranya penulis dan keluarga besarnya selalu disehatkan, ditambahkan rezeki dan selalu dapat aktif menulis demi memberikan sebuah persembahan berharga untuk generasi muda Indonesia, begitu pula sebaliknya pembaca. Amin ya robbal alamin.

Penulis

FOUR BASIC LESSONS

Hallo, *guys*! Gimana kabar kamu? Pastinya dah siap kan untuk belajar 16 tenses dalam bahasa Inggris? Intinya sebelum kita mempelajari 16 tenses, kita mesti tau dulu empat pelajaran dasarnya. Apa aja sih empat pelajaran dasarnya?

1. To be and the use in everyday conversation.
2. Personal pronoun and the use in everyday conversation.
3. Transitive and Intransitive verb and the use in everyday conversation.
4. Verbs.

Kalo kita udah memahami 4 pelajaran dasar tersebut, pastinya kita nggak akan terlalu kesulitan untuk mempelajari tenses. Buku ini emang sengaja disusun secara sistematis, gaul, dan asyik. Hal itu dimaksudkan agar ketika kita mempelajari 16 tenses, kita nggak bakalan bete. Udahlah, langsung baca aja **four basic lessons**-nya, kalo kelamaan nanti malah nyesel lagi, hehehe.

Unit 1

TO BE AND THE USE IN EVERYDAY CONVERSATION

(To be dan penggunaanya dalam percakapan sehari-hari)

A. Penjelasan

Pada bagian pertama ini kita bakal bahas seputar penggunaan ***to be***. Nah, kita tau nggak kalo ***to be*** punya beberapa bentuk seperti ***am, is, are, was, were, being,*** dan ***been***? Tentunya kita akan sering banget menemukan ***to be*** dalam sebuah teks bacaan atau teks percakapan. Sebelum kita memulai pembahasan yang lebih jauh dalam bahasa Inggris, maka kita sangat perlu memahami penggunaan ***to be*** secara detail. Mau tau seputar penggunaan ***to be***? Simaklah penjelasan berikut.

1. ***To be*** digunakan untuk membangun kalimat *nominal* (kalimat yang tidak memiliki kata kerja utama), hal ini berlaku pada semua *tenses* dalam bahasa Inggris.
2. ***To be*** digunakan untuk membentuk kalimat pasif (kalimat yang subjeknya dikenai pekerjaan) dalam bahasa Inggris, hal ini berlaku pada semua *tenses* dalam bahasa Inggris.
3. ***To be*** digunakan untuk membantu pembentukan kalimat *affirmative, negative,* dan *interrogative* dalam setiap kalimat.

Woow... penting banget kan belajar ***to be***? Ya penting lah mengingat ***to be*** ada di dalam setiap *tense,* dan kita mesti inget kalo setiap *tense* itu punya bentuk kalimat nominal dan pasif. Namun pada bagian pertama ini kita hanya akan bahas dasar penggunaannya saja. Untuk lebih detailnya, nanti kita akan bahas dalam unit-unit yang berhubungan dengan *tense* seperti *simple present tense, past tense, perfect* tense, dkk.

B. Gambaran singkat *to be* yang digunakan pada kalimat *nominal* dalam beberapa *tenses*

1. Kalimat *nominal* dalam *present tense*

Tentunya penggunaan kalimat dalam *simple present tense,* khususnya dalam kalimat *nominal,* ***to be*** sering sekali digunakan baik dalam percakapan maupun tulisan. Tanpa ***to be,*** kalimat *nominal* akan salah, seperti dalam kalimat berikut.

a. *She beautiful.* (Dia cantik.)

b. *My friends good at English.*
(Temanku bagus dalam berbahasa Inggris.)

c. *He in Bogor.* (Dia di Bogor.)

Tahu kenapa kalimat di atas salah?

Karena pada kalimat di atas tidak terdapat ***to be*** *am, is, are* yang seharusnya digunakan untuk membangun kalimat *nominal* dalam *simple present tense,* hmmm... jadi kalimat yang benar seperti apa ya? Perhatikan kalimat berikut.

a. *She is beautiful.*

b. *My friends are good at English.*

c. *He is in Bogor.*

Tentunya sekarang kita sudah memahami penggunaan ***to be*** dalam *simple present tense.* Namun untuk lebih detailnya kita akan bahas pada unit yang akan membahas *present tense.*

2. Kalimat *nominal* dalam *present perfect tense*

Penggunaan ***to be*** dalam *tenses* ini dalah ***been***. Kita tinggal menambahkan ***been*** setelah *have* atau *has*. Misalnya kita ingin mengatakan "Ibu saya sudah berada di dapur" atau "Ayah saya sudah berada di kantor". Perhatikan kalimat berikut.

a. *My mother has been in the kitchen.*

b. *My father has been at the office.*

Mudah bukan? Nanti akan kita bahas lagi lebih mendetail kok, *so* lanjut baca saja, ya.

3. Kalimat *nominal* dalam *past tense*

To be yang digunakan dalam *past tense* adalah *was* dan *were*. Hal ini pastinya mudah banget untuk kita pelajari. Misalnya kita mau bilang "dulu ia cantik" atau "dulu kita berteman", nah lho, gimana coba bilangnya?

a. *She was beautiful.*

b. *We were friends.*

Untuk pembahasan yang lebih detail seputar kalimat *nominal,* terutama dalam *the group of past tense,* seperti *past continuous tense, past perfect tense,* dan *past perfect continuous tense,* akan kita pelajari pada masing-masing unitnya.

4. Kalimat *nominal* pada *present future tense*

Kalimat *nominal* pada *future tense* relatif mudah cara penggunaannya. Kita hanya tinggal menambahkan ***be*** setelah *will* atau ***be going to***. Misalnya kita mau bilang

"Ayahku akan berada di Bogor bulan depan", nah kita bisa bilang:

a. *My father will be in Bogor next month.*

b. *My father is going to be in Bogor next month*.

Pastinya mudah kan? Cukup sederhana untuk memahami kalimat *nominal* dalam *present future tense* ini. Namun kita akan membahas detail *the group of present future tense* pada unit yang berhubungan dengan *present future tense.*

Itulah sekilas pembahasan tentang kalimat nominal pada beberapa *tenses* bahasa Inggris. Untuk detailnya, kita bisa pelajari di unit-unit berikutnya, tentunya unit yang membahas *tenses*. Nggak hanya kalimat *nominal* aja yang akan kita dapatkan, kita juga bakal dapet detail penjelasan tentang kalimat ***passive voice***.

MOTIVATION ZONE

Do not give up just because it failed at the first opportunity. It needs herculean effort to get someting precious.

Jangan menyerah hanya karena gagal pada kesempatan pertama. Butuh usaha yang luar biasa untuk mendapatkan sesuatu yang berharga.

Motivasi yang pertama keren, kan? Intinya, jangan gampang nyerah. Soalnya untuk mendapatkan sesuatu yang bernilai, betul-betul dibutuhkan usaha yang luar biasa, termasuk ketika kamu ingin menguasai *English grammar and conversation*. Dengan mencoba menguasai isi buku ini, sudah dapat disebut *HERCULEAN EFFORT*.

PERSONAL PRONOUN AND THE USE IN EVERYDAY CONVERSATION

(Personal pronoun dan penggunaannya
dalam percakapan sehari-hari)

A. Penjelasan

Bagi para pembelajar pemula, materi *personal pronoun* sangatlah penting, karena seberapa baik kemampuan seseorang dalam bahasa Inggris dapat dilihat ketika orang tersebut menguasai *personal pronoun* dengan baik. *Personal pronoun* adalah kata ganti diri dan juga memiliki beberapa kategori, seperti:

1. *The First Person* (kata ganti orang pertama) orang yang mengajak bicara, terbagi menjadi dua bagian, yaitu:
    - *Singular* : *I* (saya)
    - *Plural* : *we* (kami atau kita)
2. *The Second Person* (kata ganti orang kedua), orang yang menjadi lawan bicara (orang yang diajak bicara). Kata ganti orang kedua terbagi menjadi dua, yaitu:
    - *Singular* : *you* (kamu)
    - *Plural* : *you* (kalian)

Note : dalam bahasa Inggris kamu dan kalian diwakili oleh kata yang sama yaitu ***you***.

3. *The Third Person* (kata ganti orang ketiga), yaitu orang atau sesuatu yang kita bicarakan dengan orang kedua. Kata ganti orang ketiga dibagi menjadi dua, yaitu:
   - *Singular* : *he* (dia laki-laki), *she* (dia perempuan) dan *it* (untuk pengganti benda atau hewan)
   - *Plural* : *they* (mereka)

Personal pronoun akan berubah bentuknya berdasarkan kedudukannya pada sebuah kalimat, baik itu sebagai *subject, object, possessive adjective, possesive pronoun,* atau *reflexive pronoun.* Berikut ada tabel perubahan yang wajib banget kita hafal, apalagi kalo kalo kita pembelajar pemula, Sob.

Subject	**Object**	**Possessive**		**Reflexive pronoun**
		Adjective	**Pronoun**	
I	*Me*	*My*	*Mine*	*Myself*
You	*You*	*Your*	*Yours*	*Yourself*
We	*Us*	*Our*	*Ours*	*Ourself*
They	*Them*	*Their*	*Theirs*	*Themselves*
He	*Him*	*His*	*His*	*Himself*
She	*Her*	*Her*	*Hers*	*Herself*
It	*It*	*Its*	-	*Itself*

B. Fungsi dari masing-masing *personal pronoun*

1. *Subject vs object*

Subject dalam satu kalimat adalah pelaku atau orang yang melakukan kegiatan tertentu, sedangkan ***object*** adalah suatu yang dikenai tindakan atau pekerjaan oleh ***subject***. Syarat *subject* dan *object* adalah berupa kata benda (*noun*), atau *personal pronoun* ***he, she, it, you, we, they, him, her, them,*** dan ***us.***

- ***I** met **her** at the office.*

  Aku bertemu dengannya di kantor.
- ***She** still remembers **me**.*

  Dia masih mengingat aku.
- ***I** can't stand **him** anymore.*

  Aku nggak tahan lagi sama dia.
- ***They** can operate **it** well.*

  Mereka bisa mengoperasikannya dengan baik.
- ***You** shouldn't go without **me**.*

  Kamu seharusnya tidak pergi tanpa aku.

2. *Possesive adjective*

Possessive adjective adalah kata sifat yang menerangkan tentang kepemilikan yang bendanya harus disebutkan.

- *Why don't you clean **your room**?*

  Kenapa kamu nggak membersihkan kamarmu?
- *That's **my house**.*

  Itu rumahku.
- ***Her face** is so beautiful.*

  Wajahnya cantik sekali.
- *I love **my friends** so much.*

  Aku sangat menyayangi kawan-kawanku.
- *I don't think that it's **his car**.*

  Aku nggak yakin kalo itu mobilnya.

3. *Possesive pronoun*

Possessive pronoun adalah kata ganti kepunyaan atau kepemilikan yang bendanya bisa tidak disebutkan karena sudah diketahui oleh pembicara.

- *Your bag is expensive, but* ***mine*** *is cheap.*

  Tasmu mahal, tapi tasku murah.
- *My laptop is black.* ***Yours*** *is red.*

  Laptopku bewarna hitam. Milikmu berwarna merah.
- *Look at those photos!* ***Theirs*** *are awesome.*

  Lihat foto-foto itu! Milik mereka luar biasa.
- *She has a sophisticated hand phone. I like* ***hers****.*

  Dia punya ponsel yang canggih. Aku suka ponselnya.
- *Don't try to get close to her. She is* ***mine****.*

  Jangan coba-coba dekati dia. Dia milikku.

4. Reflexive pronoun

Reflexive pronoun adalah *pronoun* yang merujuk kepada diri sendiri. *Reflexive pronoun* ini juga digunakan untuk beberapa kondisi sebagai berikut.

1. Penekanan pada *subject,* misalnya:
   - *I* ***myself*** *do my homework.*

     Saya sendiri yang mengerjakan tugas rumah saya.
   - *She* ***herself*** *told me so.*

     Dia sendiri yang mengatakan demikian.
   - *They* ***themselves*** *admitted it.*

     Mereka sendiri yang mengakuinya.

2. Bermakna sendirian dengan diawali *preposition* ***by***. Misalnya:
   - *The girl goes to her school* ***by herself.***

     Perempuan itu pergi ke sekolahnya sendirian.
   - *He did it* ***by himself***.

     Ia mengerjakannya sendirian.
3. Berfungsi sebagai *object*. Misalnya:
   - *Diky loves* ***himself.***

     Diky mencintai dirinya sendiri.
   - *We have to keep* ***ourselves*** *healthy.*

     Kita harus jaga diri kita agar tetap sehat.

C. Kesalahan yang sering terjadi pada penggunaan *personal pronoun* dalam percakapan

Biasanya para pemula pembelajar bahasa Inggris banyak yang belum bisa secara refleks menggunakan jenis *personal pronoun,* terutama dalam pemakaian sebagai *subject* dan *object*. Nah tentunya dengan memperhatikan hal berikut ini, kamu nggak akan keceplosan ngomong:

1. Salah : ***Randy*** *went to school, but* ***she*** *forgot to bring a dictionary.*

   Benar : ***Randy*** *went to school, but* ***he*** *forgot to bring a dictionary.*
2. Salah : ***Intan*** *accepted at that company, because* ***he*** *can operate computer*.

   Benar : ***Intan*** *accepted at that company, because* ***she*** *can operate computer.*
3. Salah : ***I*** *go there with* ***she****.*

   Benar : ***I*** *go there with* ***her****.*

4. Salah : ***She** stays at **his** parents' house.*

Benar : ***She** stays at **her** parents' house.*

D. *Personal pronoun in everyday conversation*

Pastinya kita nggak mungkin ngobrol pake bahasa Inggris tanpa menggunakan *personal pronoun*. Dari penjelasan yang telah kita pelajari pada unit ini, sekarang kita bisa lihat penggunaannya dalam percakapan singkat.

Dina : *Where did **you** get such a good conversation book?*
Di mana kamu beli buku percakapaan sebagus itu?

Riri : ***I** got **it** at Gramedia bookstore.*
Aku beli di Toko buku Gramedia.

Dina : *How much does **it** cost?*
Harganya berapa sih?

Riri : ***It** costs fifty thousand rupiah.*
Harganya lima puluh ribu rupiah.

Dina : ***It'**s a cheap and cheerful book.*
Itu buku yang murah meriah.

E. Latihan soal

a. Lengkapi kalimat berikut dengan *object pronoun* ***me, her, him, you, us, them,** dan **it.***

1. They love **me.** (Mereka mencintai**ku**)
2. Please help______. (Mohon bantu **saya**)
3. My teachers always support ______. (Guru-guruku selalu mendukung **saya**)
4. Ria will go with ______. (Rini akan pergi bersama **kita**)

5. Do you love ______? (Apakah kamu mencintai **saya**?)
6. I love ______**.** (Saya sayang **mereka**)
7. Nice to meet ______ at school. (Senang bertemu **mereka** di sekolah)
8. Those were for ______**.** (Ini semua untuk **kamu**)
9. He gives ______ some pens. (Dia memberikan**mu** beberapa pulpen)
10. They have no one except ______**.** (Mereka tidak memiliki siapa pun kecuali **kamu**)
11. I would like to visit ______ someday. (Saya ingin mengunjungi**mu** suatu hari nanti)
12. Fried rice is eaten by ______**.** (Ayam goreng dimakan oleh**nya**)
13. My mother is proud of ______**.** (Ibuku bangga kepada**nya**)
14. The book is written by ______**.** (Buku itu ditulis oleh**ku**)
15. Look at the man. Try to notice ______**.** (Lihatlah lelaki itu. Coba perhatikan **dia**.)
16. She is giving a speech. Listen to ______**,** please. (Dia sedang berpidato. Dengarkan **dia**)
17. She is my girl. I love ______ very much. (Dia adalah pacarku . Saya sangat mencintai **dia**)
18. The policeman saw ______ ***yesterday.*** (Polisi itu melihat**nya** kemarin)
19. Father understands ______**.** (Ayah memahami**nya**)
20. Dodi is looking at ______ enthusiastically. (Dodi sedang melihat**nya** dengan antusias)

b. Lengkapi kalimat berikut dengan menggunakan *possessive adjective:* ***my, your, our, their, her, his,*** dan ***its.***

1. I am an employee. My office is on Jl. Pati Mura.
2. They live in Bogor. ______ house is very large.
3. Mom loves cooking any cakes. ______ cake is always delicious.
4. Look at the cat! ______ eyes are green.
5. Are you a new student? Where is ______ classroom?
6. Nia has a pencil case. ______ pencil case is new.
7. They are my parents. ______ names are Mr. Adi and Ms Ina.
8. Andy has a sister. ______ name is Shinta.
9. Alvian is at home. He is cleaning ______ bedroom.
10. Rita has two cousins. ______ names are Matthew and Shelly.

c. Lengkapilah kalimat berikut dengan *possessive pronoun* ***mine, yours, ours, theirs, his,*** dan ***hers***

1. Look at these pictures**. Mine** is the big one. (My picture)
2. I like your hat. Do you like _____? (My hat)
3. These aren't Rian's and Tommy's car. _____ are black. (Their car)
4. I looked for your key everywhere. I found Angga's key, but I couldn't find _____. (Your key)
5. My flowers are dying. _____ are lovely. (Your flowers)

6. All these essays are good, but ______ is the best. (Her essay)
7. Aldi found his hand phone, but Lisa couldn't find ______. (Her hand phone)
8. Fitra brought his clothes, but Ine couldn't bring ______. (Her clothes)
9. Here is your bike. ______ is over there. (My bike)
10. Your photos are good. ______ are terrible. (Our photos)
11. I don't like this living room, but I like ______ . (Your living room)
12. Tania and Ade don't like your car. Do you like ______? (Their car)

d. Lengkapi kalimat berikut dengan *reflexive pronoun* ***myself, yourself/selves, ourselves, themselves, herself, himself,*** dan ***itself.***

1. Ita laughed at herself. (Ita menertawakan dirinya sendiri)
2. My mother cooked such meals ________. (Ibu saya memasak makanannya sendiri)
3. She cooked fried rice by ________. (Dia sendiri yang memasak nasi gorengnya)
4. You're going to drive ________ to campus today. (Anda akan menyetir sendiri ke kampus hari ini)
5. You are too young to go out by ________. (Anda terlalu muda untuk pergi keluar sendiri)
6. I'm in a hurry, so I washed the car by ________. (Aku terburu-buru, jadi aku mencuci mobil sendiri)

7. The actors saved the local theatre money by ________. (Para aktor menyelamatkan uang teater lokal oleh mereka sendiri)
8. Kayla does the homework by ________ because she doesn't trust others to do them right. (Kayla mengerjakan PR-nya sendiri karena ia tidak mempercayai orang lain dapat melakukannya dengan benar)
9. That hat is in a class by ________. (Topi itu berada dalam kelas dengan sendirinya)
10. We don't have to go out. We can fix dinner by ________. (Kita tidak harus pergi keluar, kita bisa menyiapkan makan untuk diri kita sendiri)

MOTIVATION ZONE

The work we do will balance the result.

Pekerjaan yang kita lakukan akan sebanding dengan hasil.

Nah, yang perlu kita ingat adalah seberapa besar usaha kita untuk menggapai yang kita inginkan akan sangat berpengaruh terhadap hasil akhir. Begitu pula ketika kamu ingin menguasai bahasa Inggris, kalo cuma belajar di sekolah atau di tempat kursus ya akan selalu kurang lah. Intinya, kamu harus bisa belajar autodidak (kamu belajar tanpa disuruh).

Unit 3

TRANSITIVE AND INTRANSITIVE VERBS AND THE USE IN EVERYDAY CONVERSATION

(Kata kerja transitif dan intransitif beserta penggunaannya dalam percakapan sehari-hari)

A. Penjelasan

Kata kerja *transitive* dan *intransitive* tentunya penting sekali untuk kita pelajari. Apabila seseorang tidak menguasai penggunaan kata kerja tersebut saat berkomunikasi dalam bahasa Inggris baik secara lisan maupun tulisan, maka dapat dipastikan akan banyak sekali kesalahannya. Perhatikan penjelasan antara *transitive* dan *intransitive verb* berikut.

- ***Transitive verb*** adalah kata kerja yang membutuhkan *object* langsung, di mana *object* langsungnya menerima tindakan dari kata kerja. Dengan kata lain, *transitive verb* membutuhkan *object* sebagai pelengkap.
- ***Intransitive verb*** adalah kata kerja yang tidak membutuhkan *object* langsung pada sebuah kalimat, dengan kata lain, *intransitive verb* tidak membutuhkan *object* sebagai pelengkap.